

**LAPORAN KEGIATAN
TRACER STUDY UNTUK LULUSAN TAHUN 2022**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA CINA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN
TRACER STUDY 2023**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Tracer Study Tahun 2023 untuk lulusan tahun 2022 Program Studi Sastra Cina , Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, dapat digunakan untuk Audit Internal Mutu pada tahun 2023.

Malang, 30 Desember 2023
Ketua Program Studi S1 Sastra Cina



Galih Edy Nur Widyaningsih, MTCSOL
NIK 2017048803132001

HASIL TRACER STUDY 2023

Hasil data mentah Tracer Study 2022 yang diperoleh dari SINATRA dapat dilihat pada tautan berikut: [KLIK](#).

Selanjutnya berikut ini merupakan analisis data lulusan Program Studi Sastra Cina yang lulus tahun 2022 dan disurvei melalui SINATRA pada tahun 2023.

1. Mekanisme pelaksanaan tracer study

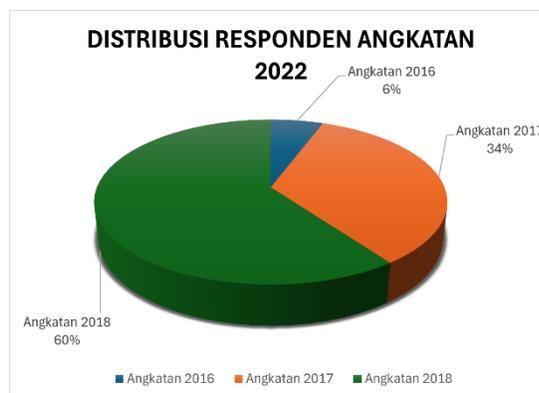
Pelaksanaan Tracer Study pada Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, FIB UB, dilaksanakan secara terintegrasi dengan sistem yang dibangun oleh Universitas Brawijaya, yaitu melalui SINATRA. Untuk meningkatkan partisipasi alumni yang menjadi responden tracer study (lulusan terlacak), program studi memiliki strategi pendekatan terhadap alumni dengan melibatkan mantan dosen pembimbing Tugas Akhir untuk menghubungi mahasiswa bimbingannya agar mengisi kuisisioner Tracer Study melalui tautan SINATRA. Adapun mekanisme pengisian Tracer Study dapat dilihat pada tautan YouTube <https://youtu.be/rrmm-H6SIgY> ataupun melalui tautan berkas berikut [PANDUAN PENGISIAN TRACER STUDY UB MELALUI SINATRA](#).

2. Distribusi jumlah responden

Responden yang mengisi *Tracer Study* tahun 2023 sejumlah 35 lulusan dari total 35 lulusan tahun 2022. Artinya, persentase lulusan 2022 yang terlacak adalah 100%.

3. Informasi angkatan yang mengisi tracer study

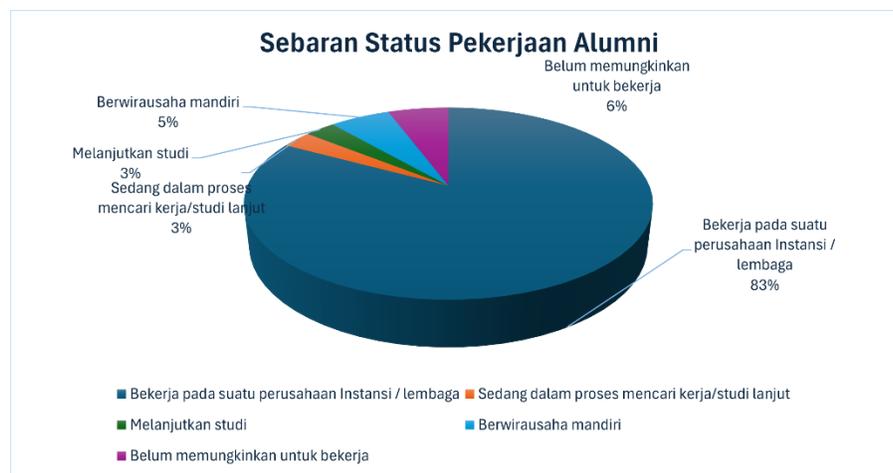
Responden *Tracer Study* 2023 merupakan lulusan tahun 2022 yang terdiri atas 2 orang dari angkatan 2016, 12 orang dari angkatan 2017, 21 orang dari angkatan 2018.



4. Sebaran status pekerjaan alumni (bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi atau belum bekerja)

Berdasarkan data *tracer study* lulusan 2022, maka status pekerjaan dari 35 orang alumni yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

- Bekerja pada suatu perusahaan Instansi / lembaga : 29 orang
- Sedang dalam proses mencari kerja/studi lanjut : 1 orang
- Melanjutkan studi : 1 orang
- Berwirausaha mandiri : 2 orang
- Belum memungkinkan untuk bekerja : 2 orang



5. Informasi waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama

Sebanyak 27 orang alumni yang telah bekerja di perusahaan/instansi/ lembaga memberikan keterangan bahwa mereka memperoleh pekerjaan pertamanya dalam rentang waktu < 1 bulan dan antara 1-3 bulan. Adapun rincian waktu tunggu lulusan dapat dilihat dalam diagram berikut:



6. Sebaran kategori tempat kerja lulusan (internasional, multinasional, nasional, lokal, wirausaha berizin, wirausaha tidak berizin)

Terkait dengan kategori tempat kerja, responden yang memberikan jawaban adalah 35 orang yang sudah bekerja di perusahaan/instansi/lembaga. Dari responden tersebut diperoleh informasi bahwa mereka bekerja beberapa kota di wilayah Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Malang	: 3
Surakarta	: 1
Morowali	: 1
Subang	: 2
Probolinggo	: 1
Lumajang	: 1
Jakarta	: 17
Bekasi	: 1
Situbondo	: 1
Lombok utara:	1
Palembang	: 1
Sidoarjo	: 1
Kendari	: 1
Banjarmasin	: 1
Tangerang	: 1
Madiun	: 1



7. Informasi tingkat kesesuaian keilmuan yang diperoleh alumni dengan bidang kerja

Pendapat alumni mengenai kesesuaian keilmuan dalam bidang kerja dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



8. Umpan balik pembelajaran dari alumni

Umpan balik dari alumni terkait dengan rentang waktu antara kelulusan dengan wisuda. Rentang waktu tersebut terlalu jauh sehingga mahasiswa tidak segera memperoleh ijazah setelah dinyatakan lulus. Hal ini berpengaruh terhadap proses pendaftaran kerja mereka.

9. Analisis hasil tracer study

Berdasarkan data tracer study di atas, diperoleh gambaran bahwa:

1. Partisipasi jumlah lulusan yang terlibat sebagai responden cukup baik, meskipun agak sulit menghubungi mereka. Namun demikian, variasi angkatan yang menjadi responden cukup beragam, yaitu dari angkatan 2016-2018. Jumlah responden dari angkatan 2018 adalah yang paling besar, dimungkinkan karena mereka masih baru menyelesaikan studi sehingga lebih mudah dijangkau dan komunikasi dengan dosen masih cukup intensif. Adapun mahasiswa dari angkatan yang lebih awal diperkirakan telah disibukkan dengan pekerjaan masing-masing.

-
2. Dari seluruh responden, di antaranya telah bekerja di perusahaan/instansi/lembaga. Sebagian besar memperoleh pekerjaannya dalam rentang waktu masa tunggu yang cukup cepat, yaitu kurang dari 6 bulan. Sementara itu, hanya sedikit yang memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu lebih 6-18 bulan setelah kelulusan. Data ini menunjukkan bahwa lulusan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh pekerjaan. Sementara itu, sebagian lagi sedang dalam proses untuk mencari kerja atau merencanakan studi lanjut.
 3. Beberapa orang lulusan bekerja secara mandiri (berwirausaha) atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menandakan bahwa lulusan memiliki sikap mandiri serta kompetensi akademik yang baik.
 4. Lokasi kerja para lulusan yang berkarir di perusahaan/instansi masih bersifat lokal (Indonesia). Diperkirakan hal ini dikarenakan mereka masih baru memulai karir di dunia kerja. Beberapa lulusan dari angkatan tahun-tahun sebelumnya telah bekerja di perusahaan multinasional di kawasan Asia. Demikian pula ada yang melanjutkan studi di Cina.
 5. Sebagian besar responden menyatakan bahwa bidang keilmuan yang diperoleh sangat sesuai atau sesuai dengan bidang kerja yang dijalani. Namun demikian, selama menjalani studi mereka juga dibekali dengan berbagai *softskills* yang terintegrasi dalam perkuliahan, seperti kecakapan komunikasi, disiplin, *critical thinking*, kecakapan dalam memanfaatkan teknologi informasi, dan etika profesi. Hal ini yang tidak dinyatakan secara rinci dalam *form tracer study* sehingga gambaran manfaat keilmuan belum terjabarkan dengan baik.

10. Rencana tindak lanjut terhadap perbaikan pembelajaran dan/atau kurikulum

1. Meningkatkan tingkat partisipasi lulusan dalam *tracer study* melalui pendekatan yang lebih intensif, baik pada level program studi maupun Fakultas.
2. Melakukan evaluasi dan revisi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam hal metode maupun materi, agar lebih relevan dengan perkembangan masyarakat dan dunia kerja.
4. Meningkatkan kerja sama secara kualitas dan kuantitas dengan DUDI agar mahasiswa memperoleh kesempatan lebih besar untuk menggali ilmu dari dunia kerja atau magang.
5. Menghadirkan praktisi dalam proses pembelajaran untuk memberikan gambaran yang lebih real mengenai situasi dunia kerja.
6. Meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam berwirausaha.